

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**  
**KABUPATEN MAGELANG**



**Disusun oleh:**

Nama : Wahyu Arlini  
NIM : 3301409093  
Program Studi : PPKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

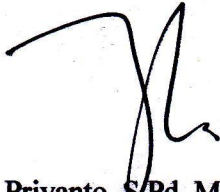
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

**Koordinator Dosen Pembimbing**

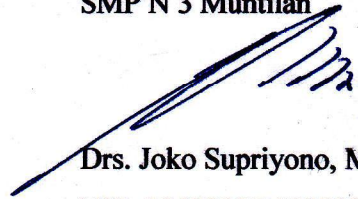


**Priyanto, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 132308391**

**Kepala Sekolah**

**SMP N 3 Muntilan**



**Drs. Joko Supriyono, M. Pd**

**NIP. 19620125 198903 1 008**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 1980121 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL tersebut dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL2 tersebut, mahasiswa praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu kependidikan yang sudah diperoleh ketika perkuliahan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara kegiatan PPL, SMP Negeri 3 Muntilan Kab. Magelang sebagai tempat sekolah latihan PPL, dan semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan PPL. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Joko Supriyono M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Muntilan Kab. Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
4. Priyanto, S.Pd, M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL sekolah.
5. Drs. Makmuri selaku Dosen Pembimbing Jurusan Hukum Kewarganegaraan.
6. Yuniwarti Benedecta, S. Pd, M. Pd., selaku Guru Pamong PKn.
7. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Muntilan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.

8. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Muntilan Kab. Magelang.
9. Teman-teman PPL UNNES di SMP Negeri 3 Muntilan Kab. Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini di SMP Negeri 3 Muntilan Kab. Magelang.

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terima kasih.

Muntilan, 01 Oktober 2012

Praktikan,



Wahyu Artini

NIM. 3301409093

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan .....	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan .....	4
D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	5
F. Tugas Guru .....	6
G. Tugas Guru Praktikan.....	6
H. Kompetensi Guru .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan .....	13
F. Guru Pamong, Dosen Koordinator, dan Dosen Pembimbing.....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	16
B. Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, pendidikan dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kompetisi global. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berorientasi pada bidang pendidikan, mempunyai tugas untuk menyiapkan dan mencetak mahasiswa-mahasiswanya sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas, yakni dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu media yang tepat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa

Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya ketika diperkuliahan di sekolah tempat latihan. Disamping itu, sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa praktikan perlu untuk mengasah dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.
4. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

### **C. Manfaat PPL**

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah.
  - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat

latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.

- c. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruannya yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.
    - b. Sebagai referensi bagi sekolah terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan di Universitas Negeri Semarang, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan untuk Program Studi Kependidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

#### **C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan**

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat mahasiswa praktikan.

#### **E. Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Muntilan yang berlokasi di Jalan Lettu Sugiarno Km 2 Muntilan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Observasi dan Orientasi Kelas**

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, dan IX G.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

- 1) Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
- 2) Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
- 3) Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

##### **2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing**

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah ( di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah

atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

### 3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Kriteria Ketuntasan Minimal, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll.

Setelah perangkat pembelajaran tersusun, praktikan harus melengkapi administrasi pembelajarannya seperti presensi siswa, daftar nilai siswa, dan jurnal mengajar. Pada tahap perencanaan ini, praktikan juga membutuhkan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, khususnya terkait materi, model, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan.

### 4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

### 5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan. Evaluasi setelah mengajar, guru pamong menyampaikan kritik dan sarannya tentang pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Selain itu sebagai upaya perbaikan guru pamong juga menyampaikan pengarahan tentang berbagai keterampilan dalam mengajar, cara menyampaikan materi dan mengelola kelas yang lebih baik dan dipandang cocok dengan kondisi kelas.

Adapun materi tentang keterampilan dalam mengajar yang disampaikan antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru hendaknya mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu barulah guru memberi apersepsi pada siswa berupa menyanyikan lagu nasional, setelah itu mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antar siswa dengan guru selama KBM adalah hal yang penting, karena dengan komunikasi yang baik KBM pun akan berjalan lancar. Komunikasi yang dimaksud di sini dapat berupa komunikasi dua arah, tiga arah maupun multi arah. Komunikasi dua arah adalah komunikasi ketika guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Komunikasi tiga arah terjadi ketika guru menerangkan, siswa mendengarkan sekaligus memberi imbal balik merupakan pertanyaan. Sedangkan komunikasi multiarah terjadi ketika guru menerangkan, siswa mendengarkan, ada siswa yang bertanya dan siswa lain memberi tanggapan.

c. Penggunaan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran juga tak kalah penting untuk diperhatikan. Dalam penyampaian materi, guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Apabila jika guru berhasil memodifikasi metode tersebut agar sesuai dengan kondisi siswanya, maka proses pembelajaran juga akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran juga harus sesuai dengan materi yang disampaikan, kondisi siswa, dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran ini sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini juga turut didukung dengan kondisi ruang kelas dan denah tempat duduk siswa.

e. Variasi dalam pembelajaran

1) Variasi suara

Dalam penyampaian materi, praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras, agar dapat didengar siswa. Variasi suara penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apabila sampai tidak memperhatikan.

2) Variasi teknik

Pengajaran berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengenal. Guru memberi penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dapat dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh), atau perpaduan keduanya.

g. Menulis di Papan Tulis

Seorang guru tidak mungkin melewatkan menulis di papan tulis selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu perlu teknik yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ketika menulis di papan tulis, guru sebaiknya tidak membelakangi siswa, artinya selalu berada di sebelah kiri atau kanan tulisan. Dengan demikian, meski sedang menulis guru tetap dapat mengawasi kondisi siswa.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa



Kondisi yang tenang dan kondusif adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, tindakan yang dapat dilakukan antara lain :

- a) Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu KBM berlangsung tetapi selalu berpindah, kadang di tengah, di samping, di depan atau di belakang.
- b) Memberi perhatian pada siswa yang tidak berkonsentrasi misalnya sedang berbisik-bisik, mengantuk atau melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat memberikan pertanyaan atau memanggil siswa yang bersangkutan.

i. Memberi Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung guru juga memberi motivasi kepada siswa karena setelah siswa diberi pertanyaan maka akan diikuti dengan penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi. Pertanyaan diberikan kepada siswa tak lain dimaksudkan agar guru mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi.

j. Memberi Balikan

Guru setelah memberikan balikan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat diukur keberhasilannya, apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum. Apabila belum sesuai tujuan, maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan pendekatan yang berbeda.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar, selain berdasar tugas yang diberikan pada akhir bab juga berdasarkan proses selama pembelajaran berlangsung.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai ndari penyimpulan materi kemudian diikuti dengan pemberian tugas rumah untuk pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Setelah itu barulah ditutup dengan salam.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap

kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

#### 7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

#### 8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

### **C. Materi Kegiatan**

Untuk materi yang diajarkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL2 adalah: Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Serta Makna Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi pertama.

### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbinganyang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang professional.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

#### 1. Faktor pendukung

- a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
  - b. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
  - c. Seluruh mahasiswa praktikan SMP 3 Muntilan yang terdiri dari 20 orang dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan baik sehingga proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.
2. Faktor penghambat
- a. Ada sebagian kelas yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiwa praktikan.
  - b. Sarana dan prasana khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran di setiap kelas masih kurang, diantaranya belum adanya LCD, OHP, atau perlengkapan untuk penyampaian materi.
  - c. Ruang mahasiswa praktikan dengan ruang guru terpisah sehingga proses bimbingan guru pamong sedikit terkendala dalam pelaksanaannya.

#### **F. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Muntilan praktikan mendapat bimbingan penuh dari guru pamong. Adapun data diri guru pamong yang mengampu praktikan adalah sebagai berikut :

Nama : Yuniwarti Benedecta, S.Pd, M.Pd

NIP : 19630630 198503 2 005

Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **G. Dosen Koordinator**

Selain itu, selama kegiatan PPL berlangsung mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Muntilan didampingi oleh seorang dosen koordinator. Adapun data diri dosen koordinator yang mengampu praktikan adalah sebagai berikut :

Nama : Priyanto, S.Pd, M.Pd

NIP : 132308391

Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **H. Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa PPL di SMP Negeri Muntilan juga didampingi oleh dosen pembimbing. Adapun data diri dosen pembimbing yang mengampu praktikan adalah sebagai berikut :

Nama : Drs. Makmuri.

NIP : 19490714 197802 1 001

Status : Pegawai Negeri Sipil

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
3. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

**Wahyu Arlini** (3301409093), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)** di SMP Negeri 3 Muntilan. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Hukum Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang **Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang**, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah membuat refleksi diri. Refleksi diri tersebut disusun sebagai bentuk deskripsi dari mahasiswa praktikan terhadap serangkaian kegiatan PPL 2, khususnya kegiatan pembelajaran di kelas tempat sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 tersebut dilaksanakan mahasiswa praktikan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Muntilan.

Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL2, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PPKn dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah tempat latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran PPKn di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Muntilan dan Unnes.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain..

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM. Ketersediaan dan kelengkapan alat-alat penunjang yang merupakan sarana efektif dalam pengembangan KBM di SMPN 3 MUNTILAN.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong sangat memberikan praktikan banyak ilmu, manfaat dan pengalaman. Selain hal tersebut guru pamong juga sering memberikan motivasi kepada praktikan dalam melaksanakan PPL sehingga mahasiswa praktikan selalu semangat dan berani dalam mengajar.

Dalam pembelajaran, guru sudah mampu mengatur kelas. Dengan media yang ada, siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi atau melaksanakan praktek di lab, selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah

dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMPN 3 MUNTILAN sangat bagus. Siswa SMPN 3 MUNTILAN merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Adapun nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 adalah ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang professional, berkepribadian mulia, dan menjadi insan pencerdas anak bangsa.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SMPN 3 MUNTILAN adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Demikian refleksi diri yang dapat dipaparkan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPL 2. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada SMP N 3 MUNTILAN yang telah menerima dengan baik dan bersedia menjadi tempat belajar bagi mahasiswa praktikan. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan, Universitas Negeri Semarang, dan semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Muntilan, 01 Oktober 2011

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Yuniwanti Benedecta, S.Pd M.Pd  
NIP. 19630630 198503 2 005

Praktikan,



Wahyu Arlini  
NIM. 3301409093